BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian *case study*. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan kata lain, data-data yang telah diperoleh baik berdasarkan sumber primer maupun data yang diperoleh melalui sumber sekunder diuraikan ke dalam bentuk kalimat bukan ke dalam bentuk angka-angka. Di sinilah pentingnya pendekatan tertentu dalam sebuah penelitian, mengingat pendekatan merupakan proses pemecahan atau penyelesaian terhadap sebuah masalah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, sehingga mencapai tujuan penelitian.

Sedangkan *case study* secara definitive diartikan sebagai yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sempit, tetapi jika ditinjau dari sifatnya, penelitian kasus lebih mendalam. Menurut Sudjarwo, studi kasus cenderung lebih lengkap, mendalam dan teliti. Walaupun penelitian ini tidak dapat digeneralisasi, bukan berarti mengingkari prinsip atau kaedah ilmiah. Hal ini disebabkan bangunan teori yang dijadikan dasar tetap produk keilmuan. Bahkan studi kasus di suatu daerah banyak dijadikan modal dasar untuk penelitian ditempat lain¹

¹Sudjarwo, *metode penelitian sosial*, (Bandung: Mandar maju, 2001), hal.54

Adapun tujuan penelitian kasus menurut moh. Nazir adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta yang khas dari kasus, atau status individu, yang kemudian dari sifat-sifat tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum². Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisir dengan baik tentang kompetensi tertentu sehingga dapat memberikan kevalidan terhadap hasil penelitian ini.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penyusunan karya ilmiah ini karena metode penelitian ini dapat digunakan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial atau hubungan kerabat³. Dengan teknik ini, maka data kualitatif tekstual yang di peroleh akan di pilih, dilakukan pengelompokan yang sejenis, selanjutnya di analisa isinya secara kritis untuk mendapatkan suatu formolasi analisa mengenai putusan hakim terhadap kasus dalam mengabulkan permohonan dispensasi nikah oleh majlis hakim di pengadilan agama kota malang, sehingga memperoleh kesimpulan dari data kasus tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti jadikan sebagai objek adalah Pengadilan Agama Kota Malang. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan. Selain alasan praktis mengingat domisili peneliti adalah kota malang, terdapat alasan lain yang dapat dikemukakan sebagai alasan pemlihan pengadilan agama kota malang

²Moh. Nazir, *metode penelitian*, (Jakarta: Ghalia indonesia, 2002), hal. 57

³Anseim Struns dan juliet Carbin, 1997, *dasar-dasar penelitian kualitatif*, (surabaya: PT bina ilmu),hal. 11

sebagai lokasi objek penelitian, yakni pengadilan agama kota malang merupakan instansi yang peneliti tempati untuk melakukan praktek kerja lapangan lapangan (PKL) sebagai salah satu rangkaian akademik fakultas syariah UIN Maulana Malik Ibrahim malang.

C. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian sering didefinisikan sebagai subjek dari mana data-data penelitian itu di peroleh. Mengenai data penelitian ini, di bagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data asli yang langsung diterima dari seorang informan. Data yang di kumpulkan ini sifatnya benar-benar orisinil. Sumber data ini bisa di peroleh melalui wawancara atau interview langsung kepada beberapa hakim, sebab hakim merupakan objek utama dalam penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Jika sumber data primer adalah sumber yang diterima langsung dari seorang informan, maka sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari penelitian orang lain yang biasanya di peroleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Adapun sumber-sumber yang dimasukkan ke dalam kategori sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku, jurnal-jurnal maupun artikel yang memiliki relevansi dengan tema yang sedang peneliti kaji yaitu mengenai dispensasi nikah dan pernikahan dini. Selain itu, termasuk juga ke dalam kategori

sumber data sekunder adalah UU No.1 tahun 1974 tentang Pernikahan dan UU No.23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dapat di gunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan di bandingkan dengan standar ukuran yang telah di tentukan. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini di butuhkan beberapa tehnik pengumpulan data diataranya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Tehnik wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semeterstruktur. Dalam hal ini pada awalnya peneliti menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu di perdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Tehnik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan yang mempunyai relefansi dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Pengumpulan data dengan interview kepada hakim Pengadilan Agama yang berada di Kota Malang ini yaitu :Drs. Munasik, MH., .DR. H. Moh. Faishol Hasanuddin SH,MH. Drs.Lukman Hadi MH. merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh keterangan yang falid.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang di butuhkan untuk kelengkapan data primer yang diperoleh dari wawancara, menyelidiki bukti tertulis seperti berkas putusan Hakim Pengadilan Agama yang memutus perkara ini, buku-buku, jurnal, dokumen, serta peraturan-peraturan untuk melengkapi data yang diperoleh. Dalam hal ini berkas putusan hakim dan buku-buku merupakan sumber dokumentasi.

E. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka langkah penelitian selanjutnya adalah pengelolaan data. Tahap-tahap dari pengelolaan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses meneliti kembali catatan atau data yang telah ada untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam catatan tersebut. Pada bagian ini peneliti perlu untuk meneliti kembali semua data yang di peroleh terutama dari kelengkapan data, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan data-data yang lain.⁴ Data yang diperoleh dari wawancara akan di teliti kembali, mengambil data hasil wawancara yang di butuhkan dan membuang data hasil wawancara yang tidak di perlukan. Data hasil wawancara yang telah di kumpulkan perlu di baca kembali dan di perbaiki serta di periksa kembali mengenai kejelasan maknanya, keserasian serta relevansinya dengan data lain yang sesuai dengan maksud menelitian.

⁴Banambang sunggono, *Metodologi penelitian hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),hal 125.

b. *Classifying*

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang di peroleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasan.⁵ data yang diperoleh kedalam pola tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jadi data-data ini telah melalui proses editing (pemeriksaan) sebagaimana langkah di atas, dan kemudian di pisah-pisahkan sesuai kategori kebutuhan penelitian.

c. *Verifying*

Langkah selanjutnya adalah dengan *verifying* (verifikasi). Verifikasi yaitu memeriksa kembali data dan informasi yang di peroleh dari lapangan agar validitasnya bisa terjamin setelah data di kumpulkan dengan lengkap dan di olah. Metode yang di lakukan dalam proses ini adalah dengan jalan peneliti menemui kembali informan yang telah memberikan informasi bagi penelitian ini. Kemudian hasil wawancara yang ada dan telah melalui dua proses di atas diberikan kepada informan tersebut untuk diberi tanggapan mengenai kesesuaian maksud dari informan dengan data yang disajikan.

d. *Analysing*

Langkah ini merupakan proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interprestasikan.⁶

⁵Saifullah, *Metode Penelitian*, (Malang: Fakultas Syari'ah, 2006).

⁶Istilah lain dari analisis data menurut Suharsimi adalah data preparation atau pengolahan data. Periksa dalam, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 235

e. *Concluding*

Proses ini merupakan penarikan hasil atau kesimpulan dari suatu proses penelitian. Concluding merupakan proses akhir dari penelitian, pembaca akan memperoleh jawaban dari permasalahan yang di sampaikan dalam bagian latar belakang. Kesimpulan ini dilakukan dengan mengkaji secara komprehensif terkait dengan data yang diperoleh baik hasil wawancara, pasal 23 ayat 1 huruf c UU tahun 2002. Untuk itu dalam hal ini peneliti sudah mempunyai kejelasan mengenai pandangan Hakim dalam mengabulkan dispensasi nikah ditinjau dari pasal 23 ayat 1 huruf c UU tahun 2002 di Pengadilan Agama Kota Malang.